

LAPORAN PEMBUANGAN TANAH GALIAN

PEMBANGUNAN JALAN BARU BTS. KOTA SINGARAJA – MENGWITANI (MYC)

I. LATAR BELAKANG

Pengembangan Jalan sebagai salah satu bentuk prasarana transportasi memiliki peran penting dalam perkembangan sosial ekonomi wilayah. Pada tahap awal, infrastruktur jalan mampu membuka keterisolasian wilayah untuk mendukung pertumbuhan. Pada tahap selanjutnya infrastruktur jalan akan dibutuhkan untuk melayani tuntutan akibat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Selain itu, jalan juga berperan penting dalam membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional. Ruas Jalan Batas Kota Singaraja-Mengwitani merupakan ruas jalan dengan kombinasi alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal dengan R minimum = 15 m. Hal ini menjadikan salah satu penyebab sering terjadi kecelakaan pada ruas-ruas tersebut, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII bermaksud melakukan pembangunan jalan baru Batas Kota Singaraja – Mengwitani, dengan desain rencana jalan baru radius (R) minimum = 60m, diharapkan dengan pembangunan jalan baru dapat menurunkan kecelakaan di ruas tersebut. Mengingat bahwa :

- 1) Kondisi Existing Ruas Jalan Batas Kota Singaraja – Mengwitani :
 - a) Lebar Existing Perkerasan bervariasi maksimum 7 m dan bahu (kiri dan kanan) 1m yang di apit oleh lereng dan tebing curam
 - b) Alinyemennya berkelok-kelok dengan tikungan tajam, memiliki kelandaian antara 8-12% dan radius tikungan rata-rata (R) = 15 m
- 2) Berdasarkan kondisi eksisting di atas, karena tidak memungkinkan dilakukan pelebaran dan penurunan grade jalan maka Ruas Jalan Batas Kota Singaraja – Mengwitani perlu direlokasi untuk memenuhi laik fungsi jalan.
- 3) Pembangunan Jalan Baru Batas Kota Singaraja – Mengwitani dapat memperlancar lalu lintas ekonomi antara Bali bagian Utara dengan Bali bagian Selatan dan Peningkatan Kemantapan Jalan Lintas Utama dalam rangka penguatan daya saing bangsa dan mendukung sistem logistik nasional (SISLOGNAS), dimana ruas jalan tersebut merupakan satu kesatuan fungsi dalam mendukung jalur logistik di Provinsi Bali

Rencana pembangunan jalan baru Batas Kota Singaraja-Mengwitani berada di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Provinsi Bali, Lokasi titik awal (Sta 0+000) berada di Jalan Kolektor Primer I Denpasar – Singaraja dengan elevasi 1.394,10

mdi atas muka laut, berkoordinat 9088971,177 utara dan 295717,787 timur. Titik akhir (Sta1+950) berada di Kolektor Primer I Denpasar – Singaraja dengan elevasi 1.298,40 m diatas muka laut, berkoordinat 9089906,956 utara dan 296049,207 timur. Untuk mencapaititik awal tersebut dari Kantor Bupati Buleleng dapat ditempuh dengan mobil selama ± 45menit dan untuk mencapai titik akhir dari Kantor Bupati Buleleng dapat ditempuh denganmobil selama ± 40 menit. Peta lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan pembangunanjalan baru Batas Kota Singaraja-Mengwitani disajikan di Gambar 1.1. Ruas jalan yang akan dibangun berdasarkan data dari Satuan Kerja Perencanaan danPengawasan Jalan Nasional Provinsi Bali (P2JN Bali) sepanjang ±1.950 m. terdiri darijembatan sepanjang 210 m dan jalan 1.740 m, Rencana kegiatan pembangunan jalan baruBatas Kota Singaraja-Mengwitani terdiri dari pekerjaan penggalian dan penimbunan tanahuntuk trase jalan, penimbunan dan pemadatan agregat, pelapisan aspal serta pembuatanjembatan. Dari hasil perhitungan penggalian dan penimbunan tanah, diperoleh bahwavolume pemotongan bukit berjumlah 1.311.401,87 m³ dan volume penimbunan ataupengurugan lahan di lokasi proyek 166.493,91. m³. Sehingga penimbunan disposal ataupengurugan lahan di luar lokasi pembangunan jalan baru berjumlah 1.144.907,96 m³.

Untuk daftar area penimbunan tanah hasil penggalian (disposal) atau pengurugan lahan di luar lokasi pembangunan jalan baru dapat dilihat pada **tabel 1.1**

Tabel 1.1 Daftar Disposal Area

No	Nama Pemilik	Alamat	Koordinat	Luas		Volume (m3)	Keterangan
				m2	ha		
1	Danau Buyan	Ds. Wanagiri	-	-	-	-	-
2	Ibrohim	Ds. Pagayaman	-8.234532, 115.146131	5,000	0.50	75,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
3	Dokter Ari	Ds. Pagayaman	-8.230052, 115.147311	20,000	2.00	300,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
4	Gede Pasek	Ds. Gitgit	-8.226839, 115.148568	15,000	1.50	90,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
5	Abdi Negara	Ds. Pagayaman	-8.231547, 115.147856	3,000	0.30	45,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
6	Gede Maria	Ds. Pagayaman	-8.231547, 115.147856	7,000	0.70	105,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
7	I Wayan Saputra Yasa	Ds. Gitgit	-8.226247, 115.149763	5,500	0.55	33,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
8	Nyoman Sumaba	Ds. Pagayaman	-8.232951, 115.145705	1,800	0.18	27,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
9	Nyoman Ardani	Ds. Pagayaman	-8.232951, 115.145705	2,200	0.22	33,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
10	Imam Mohidin	Ds. Pagayaman	-8.231547, 115.147856	2,000	0.20	30,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
11	Ilham Wijaya	Ds. Pagayaman	-8.230461, 115.148251	5,000	0.50	30,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
12	Jero Mangku Bumi	Ds. Pagayaman	-8.232847, 115.147856	1,300	0.13	7,800	Akan difungsikan untuk buangan disposal
13	Sukantra/Mariana	Ds. Pagayaman	-8.227399, 115.150405	10,000	1.00	60,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
14	I Gusti Made Dana	Ds. Pagayaman	-8.234577, 115.14739	8,980	0.90	9,900	Akan difungsikan untuk buangan disposal
15	Gede Utama	Ds. Pancasari	-8.245772, 115.154225	2,500	0.25	7,500	Akan difungsikan untuk buangan disposal
16	Made Sarjana	Ds. Wanagiri	-8.237705, 115.115145	2,500	0.25	10,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
17	Putu Tantra	Ds. Wanagiri	-8.236525, 115.125648	11,650	1.17	10,000	Akan difungsikan untuk buangan disposal
Total				103,430	10.3	873,200	

Ruas jalan yang akan dibangun berdasarkan data dari Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Metropolitan Denpasar sepanjang ±1.950 m, terdiri dari jembatan sepanjang 210 m dan jalan 1.740 m. Lokasi pembanguan jalan baru merupakan lahan dikuasai oleh masyarakat. Rencana kegiatan pembangunan jalan baru Batas Kota Singaraja-Mengwitani terdiri dari pengadaan lahan, pekerjaan penggalian dan penimbunan tanah untuk trase jalan,

penimbunan dan pemadatan agregat, pelapisan aspal serta pembuatan jembatan. Dari hasil perhitungan penggalian dan penimbunan tanah, diperoleh bahwa volume pemotongan bukit berjumlah 1.311.401,87 m³ dan volume penimbunan atau pengurugan lahan di lokasi proyek 166.493,91 m³. Sehingga penimbunan disposal atau pengurugan lahan di luar lokasi pembangunan jalan baru berjumlah 1.144.907,96 m³. Penimbunan tanah hasil penggalian (disposal) atau pengurugan lahan di luar lokasi pembangunan jalan baru berada di 16 lokasi yaitu :

- 1) Ds. Pegayaman terdapat 11 (*sebelas*) lokasi dengan total luas ± 6,63 ha berada di sekitar jalan Kolektor Primer I Denpasar – Singaraja di antara kilometer 57 sampai kilometer 59
- 2) Ds. Gitgit terdapat 2 (*dua*) lokasi dengan total luas ± 2,02 ha berada di sekitar jalan Kolektor Primer I Denpasar – Singaraja di antara kilometer 60
- 3) Ds. Pancasari terdapat 1 (*satu*) lokasi dengan total luas ± 0,25 ha berada di sekitar jalan Kolektor Primer I Denpasar – Singaraja di antara kilometer 55
- 4) Ds. Wanagiri terdapat 2 (*lokasi*) lokasi dengan total luas ± 1,42 ha berada di Jl. Raya Wanagiri dan berjarak rata-rata ± 2,76 km dari lokasi pembangunan jalan baru

Adapun kriteria pembuangan dan penimbunan disposal diluar lokasi pembangunan jalan baru nantinya akan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Kriteria non teknis
 - a) Pemilik lahan yang minta urugan disposal harus mengajukan surat permohonan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Tabanan-Mengwitani-Singaraja, yang diketahui oleh perbekel dari wilayah masing-masing.
 - b) Pemilik lahan agar melampirkan foto copy sertifikat tanah didalam surat permohonan buangan disposal.
- 2) Kriteria teknis lokasi buangan disposal
 - a) Akses jalan ke lokasi penimbunan tidak sempit sehingga pada saat dilintasi dump truck pada saat pembuangan disposal tidak mengganggu kendaraan yang lain.
 - b) Kemiringan lereng tidak terlalu curam sehingga secara teknis masih bisa dilakukan penimbunan.
 - c) Tidak mengganggu mata air atau aliran air yang ada pada lokasi penimbunan

Kriteria tersebut di atas akan dijadikan pedoman bilamana Pemrakarsa masih membutuhkan lokasi baru sebagai lokasi disposal

II. PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan pembuangan tanah hasil galian terdapat beberapa kendala sehingga tidak semua titik disposal area bisa dimanfaatkan. Kendala yang dihadapi antara lain :

- 1) Lokasi pekerjaan merupakan area hulu aliran sungai dimana hampir semua lembah yang akan dimanfaatkan merupakan sungai kering pada saat musim kemarau.
- 2) Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Jalan Baru Bts. Kota Singaraja – Mengwitani (MYC) dimulai pada tanggal 09 Nopember 2018 yang merupakan musim Hujan.
- 3) Pada saat dilakukan pembuangan pada disposal area, tanah hasil galian tergerus oleh aliran air hujan sehingga menyebabkan Sungai dan Objek DTW Air Terjun Gitgit menjadi keruh karena aliran air membawa lumpur dan sedimen.



Gambar 2.1 Sungai keruh

- 4) Hujan juga mengakibatkan timbunan tanah galian tidak bisa dipadatkan karena tanah timbunan berubah menjadi lumpur dan alat pemadat tidak bisa dioperasikan.
- 5) Pada tanggal 04 Maret 2019 Dinas Pariwisata mengundang pihak Pemrakarsa Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII untuk Rapat membahas terkait Keruhnya Sungai dan Objek DTW Air Terjun Gitgit, hasil rapat tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a) Pembuangan tanah galian pada disposal area yang berdampak pada keruhnya Obyek DTW Air Terjun Gitgit dihentikan sementara untuk dicarikan solusi bersama.

- b) Bagi Masyarakat yang memohon tanah urug untuk mengurug lahannya agar sesuai prosedur dan mematuhi Kriteria Teknis dan Non Teknis yang tercantum dalam batang tubuh amdal.
- 6) Beberapa point di atas menyebabkan tidak dapat dimaksimalkannya Pembuangan pada 16 Titik tersebut, pada tabel 2.1 dapat dilihat masih terdapat 5 titik lokasi diposal yg tidak dapat dimanfaatkan sebagai disposal area

Tabel 2.1 Daftar Disposal Area Realisasi

No	Nama Pemilik	Alamat	Koordinat	Luas		Realisasi (m3)
				m2	ha	
1	Danau Buyan	Ds. Wanagiri	-	-	-	-
2	Ibrohim	Ds. Pagayaman	-8.234532, 115.146131	5,000	0.50	-
3	Dokter Ari	Ds. Pagayaman	-8.230052, 115.147311	20,000	2.00	350,000
4	Gede Pasek	Ds. Gitgit	-8.226839, 115.148568	15,000	1.50	75,000
5	Abdi Negara	Ds. Pagayaman	-8.231547, 115.147856	3,000	0.30	20,500
6	Gede Maria	Ds. Pagayaman	-8.231547, 115.147856	7,000	0.70	150,000
7	I Wayan Saputra Yasa	Ds. Gitgit	-8.226247, 115.149763	5,500	0.55	50,000
8	Nyoman Sumaba	Ds. Pagayaman	-8.232951, 115.145705	1,800	0.18	-
9	Nyoman Ardani	Ds. Pagayaman	-8.232951, 115.145705	2,200	0.22	-
10	Imam Mohidin	Ds. Pagayaman	-8.231547, 115.147856	2,000	0.20	-
11	Ilham Wijaya	Ds. Pagayaman	-8.230461, 115.148251	5,000	0.50	45,400
12	Jero Mangku Bumi	Ds. Pagayaman	-8.232847, 115.147856	1,300	0.13	15,000
13	Sukantra/Mariana	Ds. Pagayaman	-8.227399, 115.150405	10,000	1.00	50,000
14	I Gusti Made Dana	Ds. Pagayaman	-8.234577, 115.14739	8,980	0.90	25,000
15	Gede Utama	Ds. Pancasari	-8.245772, 115.154225	2,500	0.25	-
16	Made Sarjana	Ds. Wanagiri	-8.237705, 115.115145	2,500	0.25	30,000
17	Putu Tantra	Ds. Wanagiri	-8.236525, 115.125648	11,650	1.17	35,000
Total				103,430	10.3	845,900



Gambar. 2.2 Peta Lokasi Disposal Galian

III. TINDAK LANJUT PERMASALAHAN

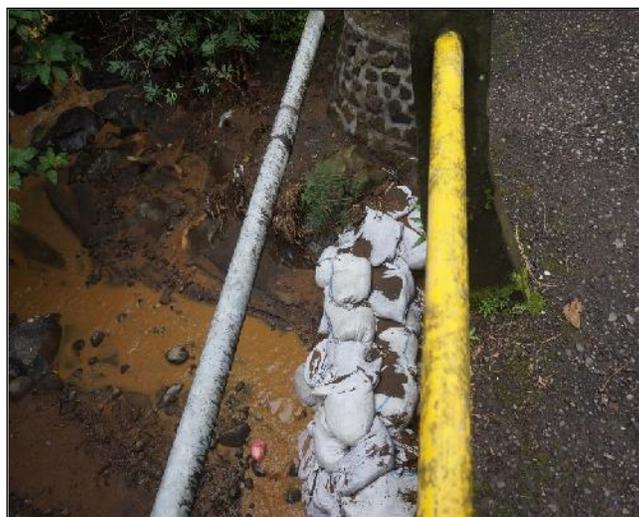
Dari beberapa permasalahan di atas dari pihak Pemrakarsa telah melakukan tindak lanjut untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan yang telah terjadi dan mengantisipasi musim hujan yang akan datang. Berikut adalah upaya pengelolaan dampak lingkungan yang telah dilakukan pihak pemrakarsa :

- 1) Pembuatan Dinding Penahan Tanah dengan menggunakan Sand Bag untuk mengurangi longsoran tanah akibat tergerus air hujan



Gambar 3.1 Penanganan point 1

- 2) Pembuatan Kantong Lumpur pada aliran sungai menggunakan Sand Bag untuk menangkap gerusan tanah yang terbawa aliran air



Gambar 3.2 Penanganan point 2

- 3) Memasang Dinding penahan tanah dengan menggunakan Gedek Bilah Bambu yang dipasak dengan Batang Bambu



Gambar 3.3 Penanganan point 3

- 4) Melakukan penghijauan kembali dengan melakukan penanaman gamal dan rumput untuk menjaga stabilitas lereng yang agar tidak terjadi longsor



Gambar 3.4 Penanganan point 4

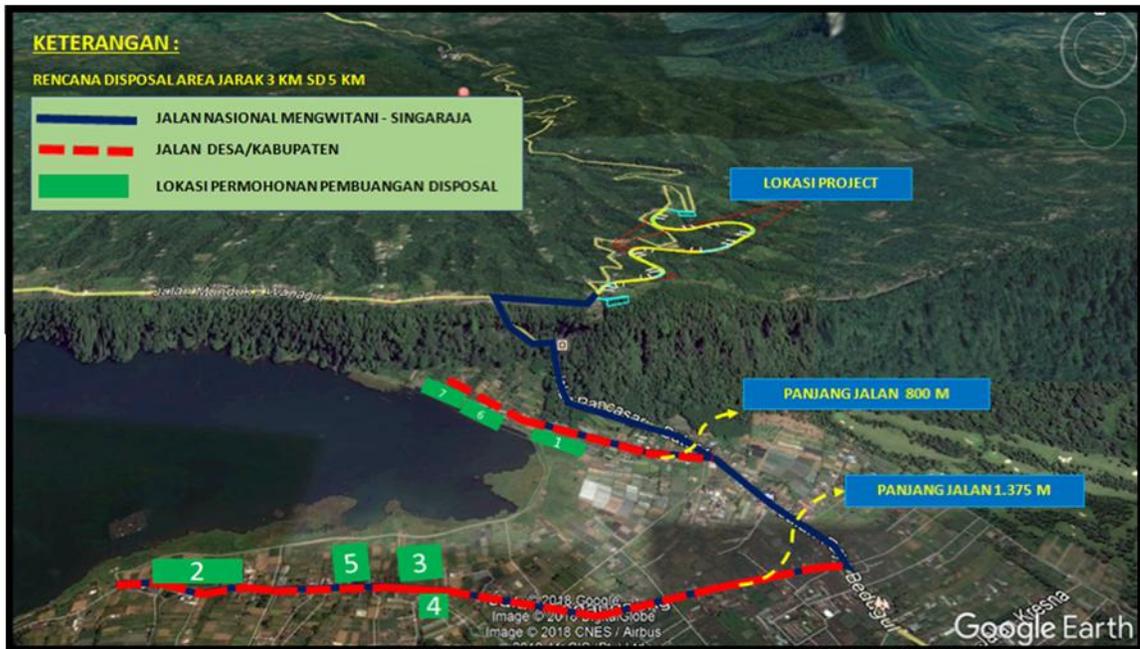
IV. PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan terkait permasalahan dan tindak lanjut di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Pihak pemrakarsa telah melakukan tindak lanjut dari permasalahan yang muncul akibat pembuangan tanah galian antara lain, pengamanan lereng dengan menggunakan Sandbag dan Gedeg bambu, pembuatan kantong lumpur dan penghijauan kembali dengan menanam gamal dan rumput, penggunaan sheet pile tidak bisa digunakan karena tidak memungkinkan untuk memobilisasi alat pada area yang sangat curam.
- 2) Pihak pemrakarsa tidak bisa memaksimalkan pemanfaatan titik disposal area yang tercantum pada Amdal sehingga akan dicarikan lokasi baru dengan mengikuti kriteria pembuangan dan penimbunan disposal diluar lokasi Disposal Area sesuai kriteria non teknis dan teknis Amdal antara lain :
 - a) Kriteria non teknis
 - i) Pemilik lahan yang minta urugan disposal harus mengajukan surat permohonan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Tabanan-Mengwitani-Singaraja, yang diketahui oleh perbeker dari wilayah masing-masing.
 - ii) Pemilik lahan agar melampirkan foto copy sertifikat tanah didalam surat permohonan buangan disposal.
 - b) Kriteria teknis lokasi buangan disposal
 - i) Akses jalan ke lokasi penimbunan tidak sempit sehingga pada saat dilintasi dump truck pada saat pembuangan disposal tidak mengganggu kendaraan yang lain.
 - ii) Kemiringan lereng tidak terlalu curam sehingga secara teknis masih bisa dilakukan penimbunan.
 - iii) Tidak mengganggu mata air atau aliran air yang ada pada lokasi penimbunan.
- 3) Berikut adalah Lahan warga yang dimanfaatkan sebagai disposal area setelah dilakukan permohonan oleh warga dan di survey oleh direksi teknis :

Tabel 4.1 Tabel pemilik lahan untuk disposal area tambahan

No	Nama Pemilik	Alamat	Koordinat	Luas		Realisasi (m3)
				m2	ha	
1	I Gede Ada Putra	Br. Dasong (Pancasari)	-8.242094, 115.144529	9,600	0.96	39,300
2	I Wayan Wuli	Br. Dasong (Pancasari)	-8.247474, 115.135032	26,950	2.70	115,000
3	Ida Pandita Empu Dwija	Br. Dasong (Pancasari)	-8.246876, 115.140248	3,000	0.30	8,900
4	I Wayan Gin	Br. Dasong (Pancasari)	-8.247801, 115.140884	2,180	0.22	6,400
5	I Komang Witara	Br. Dasong (Pancasari)	-8.247297, 115.139991	19,000	1.90	75,000
6	BUMdes Panca giri Kencana Pancasari	Dsn Buyan	-8.142658, 115.82963	2,500	0.25	7,200
7	I. GN. Agung Dharma Wirata	Dsn Buyan	-8.142857, 115.83288	2,500	0.25	7,000
Total				65,730	6.6	258,800



Gambar. Peta Lokasi Pembuangan Disposal Tambahan Di Pancasari

Demikian Laporan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Diperiksa dan disetujui oleh,

NIP.

Denpasar, 16 Oktober 2019
Pejabat Pembuat Komitmen 3.1
Provinsi Bali

I Ketut Payun Astapa, ST/MT
NIP. 19840604 201012 1 004

